

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan yaitu penerapan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah Siswa Kelas X Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Binjai. Hal ini dapat diketahui dari data hasil belajar pengetahuan siswa pada siklus I adalah rata-rata 79,11 dengan persentase ketuntasan klasikal 69,70% menjadi nilai rata-rata 83,89 dengan persentase ketuntasan klasikal 100% pada siklus II. Artinya hasil belajar siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 6,04%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan yang positif antara model pembelajaran Kontekstual terhadap hasil belajar mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah Siswa Kelas X Program Keahlian Deasain Pemodelan Dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Binjai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar, pengetahuan pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran SMK Negeri 2 Binjai. Komponen utama model pembelajaran CTL yaitu konstruktivisme, bertanya,

menemukan/inkuiri, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik. Model pembelajaran Kontekstual mengaitkan antara materi pembelajaran dengan pengalaman dan lingkungan nyata di sekitar siswa. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami materi Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran. Kegiatan mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa dilakukan melalui pemberian kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya terkait materi (konstruktivisme), melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran, bekerjasama, berdiskusi dengan teman (masyarakat belajar), dan bertanya.

Guru juga membantu pembagian tugas pada setiap kelompok sehingga setiap anggota kelompok terlibat aktif dalam diskusi dan kerja kelompok sehingga seluruh siswa bertanggung jawab untuk menunjukkan penguasaan terhadap seluruh materi yang ditugaskan oleh guru.

Hasil penelitian membuktikan bahwa model CTL memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran yang dapat dilihat dari nilai hasil belajar dan persentase ketuntasan siswa. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa model pembelajaran CTL dapat diterapkan pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran, terutama untuk meningkatkan hasil belajar.

C. Saran

Berdasarkan uraian di atas, saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan penerapan model pembelajaran Kontekstual adalah:

1. Kemampuan siswa dalam bekerjasama dan bertanggung jawab dalam setiap belajar di kelas hendaknya sering dilatih, terutama oleh guru mata pelajaran sehingga kemampuan berpikir siswa ini dapat terus meningkat.
2. Guru perlu menggunakan model pembelajaran Kontekstual (*contextual teaching and learning*) sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam dalam proses belajar mengajar di kelas dan materi yang dipelajari harus disesuaikan terlebih dulu dengan model kontekstual (*contextual teaching and learning*).
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dalam penerapan model pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) menggunakan standar kompetensi yang berbeda, media yang menarik sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan.